

# REVITALISASI KAWASAN TELAGA WAHYU DENGAN KONSEP WATERFRONT SEBAGAI WISATA UNGGULAN KABUPATEN MAGETAN

**Fajar Sofyan Rifai; Dr. Ir. Qomarun, M.M**  
**Arsitektur, Teknik, Universitas**  
**Muhammadiyah Surakarta**

## Abstrak

Kabupaten Magetan memiliki potensi wisata alam, budaya, dan sejarah yang kaya. Diantara destinasi wisata yang ada, Telaga Wahyu menonjol sebagai potensi untuk menjadi ikon wisata di kabupaten ini. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, jumlah pengunjung di Telaga Wahyu menurun drastis dibandingkan dengan Telaga Sarangan. Data BPS Kabupaten Magetan tahun 2023 mencatat hanya 4.846 pengunjung di Telaga Wahyu, sementara Telaga Sarangan mencapai 1.008.155 pengunjung. Lingkungan di sekitar Telaga Wahyu juga terlihat tidak terawat dengan fasilitas yang kurang memadai. Revitalisasi Telaga Wahyu menjadi penting untuk mengembangkan potensinya sebagaimana Telaga Sarangan. Wisata air dan rekreasi di alam terbuka di Magetan mengalami peningkatan, memberikan peluang untuk mengoptimalkan Telaga Wahyu dengan konsep *waterfront*. Revitalisasi ini bertujuan untuk menghidupkan kembali citra Telaga Wahyu sebagai destinasi unggulan, membangun kawasan dengan ciri khas yang menarik, dan menarik minat pengunjung wisata. Dalam penyusunan rencana revitalisasi, metode yang digunakan meliputi pengumpulan dan analisis data melalui observasi langsung, wawancara dengan tokoh penting, dan studi literatur. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk mendukung perancangan revitalisasi. Konsep pengolahan kawasan waterfront mencakup elemen seperti pesisir, *promenade*, dermaga, jembatan, ruang terbuka, dan aktivitas wisata seperti taman, *riverwalk*, amfiteater, restoran, dan paviliun. Parameter desain ini bertujuan untuk menciptakan kesan yang membedakan Telaga Wahyu sebagai destinasi wisata yang unik dan menarik

**Kata Kunci:** Revitalisasi, Telaga Wahyu, Kawasan Wisata, *Waterfront*

## Abstract

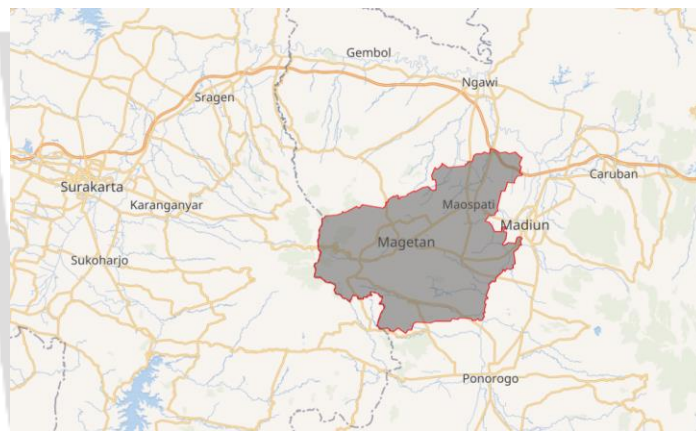
Magetan Regency has rich natural, cultural, and historical tourism potential. Among the existing tourist destinations, Telaga Wahyu stands out as a potential to become a tourism icon in this district. However, in recent years, the number of visitors to Telaga Wahyu has decreased drastically compared to Telaga Sarangan. Data from the BPS of Magetan Regency in 2023 recorded only 4,846 visitors to Telaga Wahyu, while Telaga Sarangan reached 1,008,155 visitors. The environment around Telaga Wahyu also looks unkempt with inadequate facilities. Revitalization of Telaga Wahyu is important to develop its potential as well as Telaga Sarangan. Water tourism and outdoor recreation in Magetan have increased, providing an opportunity to optimize Telaga Wahyu with a waterfront concept. This revitalization aims to revive the image of Telaga Wahyu as a leading destination, build an area with attractive characteristics, and attract tourist visitors. In preparing the revitalization plan, the methods used include data collection and analysis through direct observation, interviews with important figures, and literature studies. The collected data was analyzed qualitatively to support the revitalization design. The concept of waterfront area management includes elements such as coast, promenade, pier, bridge, open space, and tourism activities such as parks, riverwalk, amphitheater, restaurants, and pavilions. These design parameters aim to create an impression that distinguishes Telaga Wahyu as a unique and attractive tourist destination.

**Keywords:** Revitalization, Telaga Wahyu, Tourism Area, Waterfront.

## 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Magetan merupakan sebuah kabupaten yang letaknya di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten ini memiliki batas wilayah sebelah utara dengan Ngawi, sebelah timur dengan Madiun, sebelah selatan dengan Ponorogo, dan sebelah barat berbatasan dengan Karanganyar serta Wonogiri yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Magetan berlokasi di koordinat  $7^{\circ}38'30''$  LS dan  $111^{\circ}20'30''$  BT, mencakup area seluas 688,85 km<sup>2</sup> di Jawa Timur. Administratifnya terbagi menjadi 18 kecamatan dan 235 desa. Diantara kecamatannya, Plaosan adalah yang terbesar menempati area sebesar 66,09 km<sup>2</sup>, sementara Karangrejo adalah yang terkecil dengan luas hanya 15,15 km<sup>2</sup>.



Gambar 1. Peta Kabupaten Magetan

Kabupaten Magetan dikenal sebagai daerah yang memiliki beragam potensi wisata alam, budaya, dan sejarah. Daerah ini terkenal dengan keindahan gunungnya, udara yang sejuk, serta pemandangan alam yang menakjubkan. Salah satu daya tarik utama Magetan adalah Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu, yang terletak di lereng Gunung Lawu. Di antara banyaknya destinasi wisata yang ada, Telaga Wahyu memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu tujuan wisata utama di kabupaten ini. Telaga Wahyu berlokasi di Jl. Raya Sarangan No.47, Plaosan III, Sarangan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur 63361. Telaga ini tidak hanya menawarkan keindahan alam semata, tetapi juga cerita dan tradisi lokal yang dapat menarik minat pengunjung untuk datang dan menikmati keunikan yang ditawarkan.

Dalam beberapa tahun terakhir, pengunjung di telaga wahyu ini tergolong sepi tidak seramai di Telaga Sarangan. Padahal tiket masuknya pun juga cenderung murah dibandingkan dengan Telaga Sarangan.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Wisata di Kabupaten Magetan Tahun 2023

| Bulan/Month         | Telaga Sarangan Sarangan Lake | Air Terjun Ngadiloyo (Tirtosari) Ngadiloyo Waterfall (Tirtosari) | Telaga Wahyu Wahyu Lake | Air Terjun Waton Jamas Ndak |
|---------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------|
| Januari/January     | 118520                        | 2214                                                             | 645                     | -                           |
| Februari/February   | 53824                         | 888                                                              | 271                     | -                           |
| Maret/March         | 45453                         | 747                                                              | 93                      | -                           |
| April/April         | 106225                        | 2326                                                             | 879                     | -                           |
| Mei/May             | 144520                        | 2314                                                             | 791                     | -                           |
| Juni/June           | 80782                         | 2456                                                             | 377                     | -                           |
| Juli/July           | 134567                        | 3105                                                             | 350                     | -                           |
| Agustus/August      | 57832                         | 1186                                                             | 298                     | -                           |
| September/September | 62993                         | 1481                                                             | 281                     | -                           |
| Oktober/October     | 74620                         | 1737                                                             | 359                     | -                           |
| November/November   | 70446                         | 1531                                                             | 284                     | -                           |
| Desember/December   | 58373                         | 4389                                                             | 218                     | -                           |
| Jumlah/Total        | 1008155                       | 24374                                                            | 4846                    | -                           |

Menurut data dari BPS Kabupaten Magetan, Jumlah Pengunjung Wisata di Kabupaten Magetan tahun 2023, Pengunjung di Telaga Wahyu hanya sekitar 4.846 total. Berbanding terbalik jumlah pengunjung di Telaga Sarangan yang mencapai 1.008.155 total. Jika diamati secara langsung, memang lingkungan di sekitar Telaga Wahyu juga cenderung tidak terawat serta fasilitas pendukungnya pun kurang memadai sebagai objek wisata. Banyak fasilitas yang mangkrak. Sebagai contoh yaitu bangunan plaza kuliner yang terlihat mangkrak.



Gambar 2. Plaza Kuliner di Kawasan Telaga Wahyu

Menurut Venly Tomi Nicholas, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan, bangunan plaza kuliner dan cinderamata yang mangkrak disebabkan oleh keengganan pedagang untuk menggunakan bangunan tersebut. Mereka menganggap bangunan tersebut terlalu mewah dan membuat calon pembeli enggan berbelanja. Venly mengungkapkan kebingungannya terhadap situasi tersebut, karena menurutnya, keberadaan bangunan yang mewah seharusnya tidak menjadi masalah. Dia mencoba memahami perspektif pedagang untuk menjual dengan nyaman, termasuk ketika air naik di sekitar Telaga Wahyu.

Venly juga menyoroti bahwa dua bangunan yang dibangun dua tahun lalu tidak sesuai dengan konsep Telaga Wahyu yang seharusnya terbuka untuk menikmati keindahan telaga sambil menikmati makanan. Namun, dia mengakui bahwa proses pengkajian masih berlangsung terkait dengan dua bangunan tersebut.

Di sisi lain, Endang, seorang pedagang yang telah berjualan di Telaga Wahyu selama 10 tahun, menyatakan bahwa bangunan gedung kuliner yang dibangun oleh pemerintah daerah malah

mengganggu pemandangan bagi pengunjung. Meskipun awalnya difungsikan oleh 10 pedagang, namun karena minimnya pembeli, sebagian pedagang memilih untuk berjualan di pinggir telaga dengan bangunan terbuka. Saat ini, hanya 4 pedagang yang bertahan berjualan di sana. (Rasi Magetan, 2020).

Hal ini menunjukkan perlu adanya revitalisasi pada Kawasan Telaga Wahyu untuk menjadikannya sebagai wisata unggulan Kabupaten Magetan seperti Telaga Sarangan. Pemilihan konsep revitalisasi yang tepat adalah upaya untuk menumbuhkan kembali minat pengunjung. Di Kabupaten Magetan sendiri wisata air dan kegiatan rekreasi di lingkungan alami menunjukkan peningkatan. Hal ini memberikan peluang bagi Kabupaten Magetan untuk mengoptimalkan Telaga Wahyu sebagai destinasi wisata dengan mengadopsi konsep waterfront. Konsep waterfront, yang merujuk pada pengembangan kawasan tepi air untuk tujuan rekreasi, sosial, dan ekonomi, dapat menjadi strategi yang tepat untuk merespons tren tersebut serta meningkatkan daya tarik Telaga Wahyu.

Namun, untuk mencapai visi tersebut, diperlukan suatu proses revitalisasi yang komprehensif. Proses ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari penataan ulang lingkungan fisik, pengembangan fasilitas pendukung, hingga pemberdayaan masyarakat lokal. Tujuannya tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung, tetapi juga untuk memastikan keberlanjutan lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Revitalisasi Telaga Wahyu dengan konsep waterfront diharapkan dapat membuka lembaran baru bagi pariwisata Kabupaten Magetan, tidak hanya sebagai objek wisata, tetapi halnya juga sebagai langkah strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, pelestarian budaya dan lingkungan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, Telaga Wahyu diharapkan dapat berkembang menjadi destinasi wisata unggulan yang menawarkan pengalaman unik bagi pengunjung, sekaligus menjadi model pengembangan wisata berbasis komunitas yang dapat diadaptasi di wilayah lain di Kabupaten Magetan.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang berikut permasalahan yang dapat diangkat dalam perencanaan ini:

- a. Bagaimana upaya revitalisasi yang dapat dilakukan untuk membuat Telaga Wahyu kembali diminati pengunjung sebagai pilihan wisata di Kabupaten Magetan?
- b. Bagaimana Konsep *Waterfront* yang sesuai dan cocok diterapkan pada revitalisasi Telaga Wahyu?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam revitalisasi Telaga Wahyu antara lain:

- a. Menghidupkan kembali Citra Kawasan Telaga Wahyu sehingga diminati para pengunjung yang akan berwisata ke Kabupaten Magetan
- b. Membangun Kawasan Telaga Wahyu dengan memunculkan ciri khas tersendiri sehingga dapat menjadi poin pendukung sebagai objek wisata

### **1.3.2 Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai pada revitalisasi Telaga Wahyu adalah meningkatkan minat pengunjung wisata dan menghidupkan kembali Kawasan wisata Telaga Wahyu dengan ciri khas tersendiri

## **2 METODE**

Penulis menerapkan berbagai metodologi mulai dari pengumpulan hingga analisis data yang akan menjadi dasar dalam proses perencanaan revitalisasi Telaga Wahyu. Metode yang digunakan meliputi:

### **a. Observasi Langsung**

Melalui observasi langsung di kawasan Telaga Wahyu, penulis memperoleh data primer mengenai kondisi lokasi.

### **b. Analisis Dokumentasi (Analisis Konten)**

Metode tersebut digunakan untuk menghimpun data sekunder dengan melakukan penelusuran literatur dari berbagai sumber seperti institusi pendidikan, pemerintah (baik pusat maupun daerah), badan pemerintah, organisasi lainnya, laporan penelitian, dan sumber lain yang relevan dengan objek dan tujuan penelitian.

### **c. Wawancara**

Penulis menggali informasi melalui wawancara dengan tokoh atau masyarakat sekitar untuk mendapatkan informasi yang mendalam, yang sangat berguna untuk pengembangan perancangan. Wawancara ini dapat diulang sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperjelas berbagai aspek masalah yang diteliti.

## **3 HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Gambaran Umum Lokasi Perencanaan**

#### **3.1.1 Lokasi**

Secara administratif Kawasan Telaga Wahyu terletak di lereng Gunung Lawu bagian timur tepatnya di Jl. Raya Sarangan No.47, Plaosan III, Sarangan, Kec. Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa



Timur 63361. Telaga ini berjarak sekitar 4 km dengan Telaga Sarangan.



Gambar 3. Lokasi Kawasan Telaga Wahyu

### 3.1.2 Spesifikasi Tapak Lokasi

1. Luasan :  $\pm 10$  Ha
2. Kepemilikan : Pemerintah Kabupaten Magetan
3. Permukaan : Datar - Berkontur
4. Akses Tapak : Jl. Raya Sarangan
5. Batasan Tapak :

Tabel 2. Batasan Tapak Lokasi

| Arah    | Batasan                               | Gambar                                                                               |
|---------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Utara   | Lahan Pertanian                       |  |
| Timur   | Jl. Raya Sarangan dan Lahan Pertanian |  |
| Selatan | Lahan Pertanian                       |  |
| Barat   | Lahan Pertanian                       |  |

### 3.1.3 Pencapaian Kawasan

Terdapat dua akses masuk, pertama dapat diakses melalui pintu masuk utama berwarna merah (entrance) serta melalui jalur setapak area pertanian berwarna coklat.



Gambar 4. Pencapaian Kawasan Telaga Wahyu

### 3.1.4 Zona Kawasan

Pengelompokkan zona pada Kawasan Telaga Wahyu dapat dilihat pada gambar dibawah.

- Zona A : area tempat parkir pengunjung
- Zona B : area fasilitas toilet
- Zona C : area bermain, plaza kuliner, warung makan
- Zona D : area fasilitas ibadah mushola



Gambar 5. Zona Kawasan Telaga Wahyu

### 3.1.5 Potensi Kawasan Sekitar

- Potensi Fisik

Terdapat beberapa potensi fisik yang dapat diberdayakan dan dikembangkan di Kawasan Telaga Wahyu ini, yang pertama yaitu terdapat perahu bebek kayuh sebagai opsi wisata untuk mengelilingi telaga. Kedua yaitu terdapat tambak ikan di Tengah telaga yang dapat dimanfaatkan

sebagai pelestarian atau budidaya ikan di telaga dan selanjutnya dapat dikembangkan sebagai spot memancing.



Gambar 6. Potensi Fisik Kawasan Sekitar Telaga Wahyu

- Potensi Ekonomi

Pada Kawasan Telaga Wahyu juga terdapat potensi ekonomi, mulai dari penginapan, kebun bunga, kebun pertanian sayur, warung makan, bahkan lapak pinggir jalan buah stroberi. Dari berbagai potensi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai penunjang Kawasan wisata Telaga Wahyu.



Gambar 7. Potensi Ekonomi Kawasan Sekitar Telaga Wahyu

### 3.1.6 Sarana dan Prasarana

Di Kawasan Telaga Wahyu terdapat berbagai fasilitas pendukung sebagai Kawasan wisata, fasilitas tersebut meliputi:

Tabel 3. Fasilitas Kawasan Telaga Wahyu

| No | Fasilitas   | Keterangan                                                            | Gambar                                                                                |
|----|-------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Loket Masuk | Loket masuk ini terdapat pada bagian depan kawasan di tepi jalan Raya |  |



|   |               |                                                                                                      |                                                                                       |
|---|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Toilet        | Terdapat toilet yang bentuknya cukup unik                                                            |    |
| 3 | Open Space    | Terdapat open space di beberapa bagian telaga tetapi letaknya di area genangan telaga                |    |
| 4 | Warung Makan  | Terdapat juga 4 warung makan yang terletak juga di area genangan telaga                              |    |
| 5 | Plaza Kuliner | Plaza kuliner ini tidak terpakai ataupun mangkrak, terdapat 2 bangunan plaza dengan jumlah 5 ruangan |    |
| 6 | Pedestrian    | Terdapat pedestrian dengan lebar 3 meter                                                             |   |
| 7 | Area Bermain  | Terdapat 2 area bermain yang letaknya disebelah plaza kuliner                                        |  |
| 8 | Mushola       | Terdapat juga fasilitas mushola di sebelah selatan telaga dekat dengan lahan pertanian               |  |

### 3.1.7 Masterplan Kawasan

Berikut ini adalah masterplan Kawasan Telaga Wahyu yang berisi area-area dan potensi sekitar:



Gambar 8. Masterplan Kawasan Telaga Wahyu

## 3.2 Analisis Pendekatan, Konsep, Hasil Desain

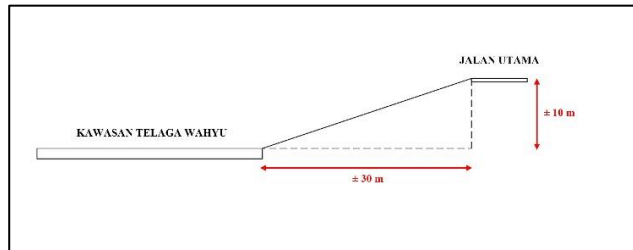
### 3.2.1 Konsep Kawasan Makro

#### 1. Lokasi

##### a. Data

Letak Telaga Wahyu yaitu di daerah pegunungan sehingga kontur tanah dilokasi cenderung tidak rata. Jika dilihat secara teknis, Kawasan Telaga Wahyu berada lebih rendah sekitar 10 meter jika diukur secara tegak dari pintu masuk. Jika menuju ke lokasi juga harus masuk ke dalam sekitar 30 meter dari jalan utama karena Telaga Wahyu ini diapit oleh lahan milik masyarakat setempat. Apabila tidak jeli maka kebanyakan akan terlewat dari pintu masuk utamanya.





Gambar 9. Data Lokasi Kawasan Telaga Wahyu

## b. Konsep

Konsep yang diterapkan yaitu dengan penambahan Landmark baru pada tepi jalan utama yang lebih terlihat oleh masyarakat yang lewat. Misal seperti pada gambar contoh dibawah ini.



Gambar 10. Konsep Lokasi Kawasan Telaga Wahyu

## c. Hasil Desain



Gambar 11. Hasil Desain Konsep Lokasi Telaga Wahyu

## 2. Aksesibilitas

### a. Data

Jalan Masuk ke Telaga Wahyu memiliki lebar 5 meter dengan Panjang sekitar 30 meter menuju ke area telaga. Kendaraan yang dapat masuk mungkin hanya motor dan mobil. Untuk kendaraan bus belum bisa masuk. Area parkir ini juga tercampur antara motor dan mobil dengan luas sekitar 507,64 m<sup>2</sup>.





Gambar 12. Data Aksesibilitas Kawasan Telaga Wahyu

#### b. Konsep

Konsep yang diambil untuk mengatasi masalah pada area parkir yaitu dengan menambah luas area parkir dengan mempertimbangkan keefektifan juga strategis. Efektif dalam arti dapat menampung banyak kendaraan juga efektif pada sirkulasi kendaraan yang akan keluar masuk. Oleh karena itu dipilih opsi menambah luas area parkir di tepi jalan utama sebelah Selatan jalan masuk dengan pembebasan lahan yang cukup banyak.



Gambar 13. Konsep Aksesibilitas Kawasan Telaga Wahyu

#### c. Hasil Desain



Gambar 14. Hasil Desain Konsep Aksesibilitas Telaga Wahyu

### 3.2.2 Konsep Kawasan Meso

#### 1. Aktivitas



a. Data

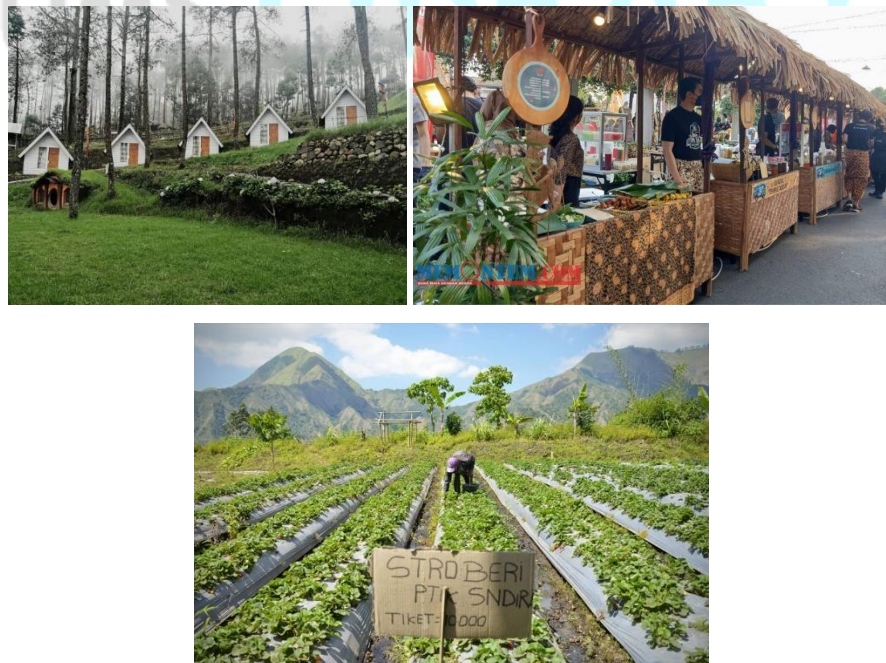
Aktivitas Masyarakat sekitar Kawasan Telaga Wahyu diantaranya yaitu sebagai pedagang (buah, sayur, makanan) , petani kebun, juga sebagai penyedia jasa penginapan (hotel). Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya bangunan penginapan, warung-warung makan juga lahan Perkebunan.



Gambar 15. Data Aktivitas Kawasan Telaga Wahyu

b. Konsep

Konsep yang akan diterapkan yaitu mewadahi aktivitas para pedagang dari kelompok Masyarakat sekitar dengan menyediakan kios-kios atau pasar mini. Selain itu dikarenakan di sekitar Telaga Wahyu sendiri banyak terdapat penginapan maka di area telaga akan dibangun homestay untuk menambah opsi daya tarik wisatawan yang akan berkunjung. Untuk masyarakat yang mempunyai lahan Perkebunan di sekitar Telaga Wahyu dapat dijadikan sebagai agrowisata.



Gambar 16. Konsep Aktivitas Kawasan Telaga Wahyu

c. Hasil Desain



Gambar 17. Hasil Desain Konsep Aktivitas Kawasan Telaga Wahyu

### 3.2.3 Konsep Kawasan Mikro

#### 1. Aktivitas

Terdapat berbagai aktivitas yang terjadi pada Kawasan Telaga Wahyu yang diklasifikasikan sesuai pengguna yaitu pengelola, pengunjung, pedagang, dan masyarakat diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

| No | Pengguna   | Aktivitas                   | Ruang                                         |
|----|------------|-----------------------------|-----------------------------------------------|
| 1  | Pengelola  | Menjual tiket               | Loket Masuk                                   |
|    |            | Mengawasi pengunjung        | R. Pengelola                                  |
|    |            | Mengurus data               | R. Pengelola                                  |
|    |            | Mengurus Kawasan            | Seluruh kawasan                               |
|    |            | Berbudidaya ikan            | Tambak ikan                                   |
|    |            | Memelihara instalasi        | Power house                                   |
| 2  | Pengunjung | Parkir                      | R. Parkir                                     |
|    |            | Berjalan-jalan              | Promenade, riverwalk Jembatan, taman          |
|    |            | Berfoto-foto                | Taman, riverwalk, Menara pandang              |
|    |            | Joging                      | Promenade, taman                              |
|    |            | Menikmati kuliner           | Plaza kuliner                                 |
|    |            | Duduk santai                | R. Terbuka hijau (taman)/ Urban Space, Gazebo |
|    |            | Memancing                   | Area memancing                                |
|    |            | Naik perahu bebek/speedboat | Dermaga/floating dock                         |
|    |            | Menikmati pemandangan       | Menara pandang                                |
|    |            | Berbelanja                  | Pasar mini                                    |
|    |            | Beribadah                   | Mushola                                       |
|    |            | Buang air                   | Toilet                                        |

|   |            |                                |                                 |
|---|------------|--------------------------------|---------------------------------|
|   |            | Melihat pertunjukan air mancur | <i>Promenade</i>                |
|   |            | Melihat pertunjukan atraksi    | Ampiteater                      |
|   |            | Bermalam                       | <i>Camping ground, Homestay</i> |
|   |            | Bermain                        | <i>Playground</i>               |
|   |            | Berpetualang                   | <i>Outbound Area</i>            |
| 3 | Pedagang   | Berjualan makanan/minuman      | Plaza Kuliner                   |
|   |            | Berjualan sovenir              | Pasar Mini                      |
| 4 | Masyarakat | Berkebun                       | Kebun Agrowisata                |

## 2. Ruang

Berikut adalah tabel program ruang berdasarkan klasifikasi kebutuhan ruang:

Tabel 5. Program Ruang Kawasan Telaga Wahyu

| Aktivitas                           | Ruang                         | Kapasitas | Standard | Flow (%) | Jumlah | Total (m²) |
|-------------------------------------|-------------------------------|-----------|----------|----------|--------|------------|
| Berjalan-jalan                      | Taman                         | 300       | 2,5      | 100%     | 1      | 1.500      |
| Duduk santai                        |                               |           |          |          |        |            |
| Berfoto-foto                        |                               |           |          |          |        |            |
| joging                              |                               |           |          |          |        |            |
| Melihat pertunjukan atraksi         | Ampiteater                    | 250       | 2,5      | 50%      | 1      | 937,5      |
| Berjalan-jalan                      | <i>Promenade</i>              | 300       | 2,5      | 50%      | 1      | 1.125      |
| Joging                              |                               |           |          |          |        |            |
| Melihat pertunjukan air mancur      |                               |           |          |          |        |            |
| Berjalan-jalan                      | <i>Riverwalk</i>              | 270       | 2,5      | 50%      | 1      | 1.012,5    |
| Berfoto-foto                        |                               |           |          |          |        |            |
| Naik perahu bebek/ <i>speedboat</i> | <i>Dermaga/Floating docks</i> | 30        | 1,2      | 30%      | 1      | 46,8       |
| Menikmati pemandangan               | Menara pandang                | 50        | 1,2      | 30%      | 1      | 78         |
| Berfoto-foto                        |                               |           |          |          |        |            |
| Berbelanja                          | Pasar mini                    | 350       | 2,5      | 60%      | 1      | 1.400      |
| Berjualan sovenir                   |                               |           |          |          |        |            |
| Bernalam                            | <i>Camping ground</i>         | 100       | 2,5      | 100%     | 1      | 500        |
| Bermalam                            | <i>Homestay</i>               | 5         | 2,5      | 30%      | 10     | 162,5      |
| Bermain                             | <i>Playground</i>             | 50        | 1,5      | 20%      | 2      | 180        |
| Berpetualang                        | <i>Outbond Area</i>           | 100       | 2,5      | 100%     | 1      | 500        |
| Duduk santai                        | Paviliun                      | 5         | 1,2      | 30%      | 10     | 78         |
| Menikmati kuliner                   | Plaza Kuliner                 | 200       | 2,5      | 30%      | 1      | 650        |

|                            |                    |                                                                               |                                                    |     |   |               |
|----------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----|---|---------------|
| Berjualan makanan/minuman  |                    |                                                                               |                                                    |     |   |               |
| Parkir                     | R. Parkir          | - 11 bus<br>- 96 motor<br>- 8 mobil                                           | - bus = 33,75<br>- motor = 3<br>- mobil = 9        | 30% | 1 | 950,6         |
| Mengawasi Pengunjung       | R. pengelola       | 75                                                                            | 2,5                                                | 20% | 1 | 225           |
| Mengurus data              |                    |                                                                               |                                                    |     |   |               |
| Pemeliharaan Instalasi     | <i>Power House</i> | - 1 mesin genset 250 kva<br>- 10 baterai panel surya 12v<br>- 1 trafo 250 kva | - genset = 36,4<br>- baterai = 1,8<br>- trafo = 10 | 50% | 1 | 72,3          |
| Buang air                  | Toilet             | 60                                                                            | 1,4                                                | 10% | 3 | 92,4          |
| Memancing ikan             | Area memancing     | 100                                                                           | 2,5                                                | 20% | 1 | 300           |
| Melihat budidaya ikan      | Tambak ikan        | 80                                                                            | 1,3                                                | 20% | 1 | 124,8         |
| Berjalan-jalan             | Jembatan           | 200                                                                           | 2,5                                                | 50% | 1 | 750           |
| Beribadah                  | Mushola            | 50                                                                            | 2,5                                                | 20% | 1 | 150           |
| Menjual tiket              | Loket Masuk        | 3                                                                             | 1,5                                                | 15% | 1 | 5             |
| Membeli tiket              |                    |                                                                               |                                                    |     |   |               |
| Berkunjung ke kebun wisata | Kebun Agrowisata   | -                                                                             | -                                                  | -   | - | -             |
| <b>Total Besaran Ruang</b> |                    |                                                                               |                                                    |     |   | <b>10.840</b> |

Berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh ( Ditjen Cipta Karya Tahun 2000 tentang petunjuk teknis penataan bangunan dan lingkungan di kawasan tepi air ) mengenai bangunan, Kepadatan bangunan tepi air maksimum 25 %. Maka dapat diperoleh perhitungan luas area yang boleh dibangun

$$= 25\% \times \text{Luas Total Tapak area Waterfront}$$

$$= 25\% \times 100.000 \text{ m}^2 = 25.000 \text{ m}^2$$

Sedangkan dari perhitungan besaran ruang diperoleh luas total 10.840 m<sup>2</sup>, maka **10.840 < 25.000 (Aman)**

### 3. Zonasi

Sebelum penempatan zonasi dilakukan maka dikelompokkan terlebih dahulu tempat/area yang termasuk dalam masing-masing zona yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Zonasi Kawasan Telaga Wahyu

| No | Nama Zona | Tempat Yang termasuk |
|----|-----------|----------------------|
|----|-----------|----------------------|



|   |                   |                                                 |
|---|-------------------|-------------------------------------------------|
| 1 | Area Parkir       | Area Parkir kendaraan umum dan khusus           |
| 2 | Zona Pengelola    | Loket masuk, Kantor (R. Pengelola)              |
| 3 | Zona Hiburan      | <i>Playground</i> , Dermaga, Area memancing     |
| 4 | Zona Pertunjukan  | <i>Ampiteater, Promenade</i>                    |
| 5 | Zona Perbelanjaan | Plaza Kuliner, Warung makan, pasar mini         |
| 6 | Zona Santai       | Taman, Riverwalk, Menara Pandang, Jembatan      |
| 7 | Zona Penunjang    | Toilet, Mushola, Paviliun, <i>Outbound Area</i> |
| 8 | Zona Penginapan   | <i>Camping ground, Homestay</i>                 |
| 9 | Zona Alam         | Kebun Agrowisata                                |

Setelah pengelompokkan per zona, selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap kualitas ruang untuk memahami kebutuhan akan bentuk dan suasana yang diinginkan di dalam kawasan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kenyamanan bagi pengguna ruangan dalam menjalankan aktivitas mereka di dalamnya. Analisis kualitas ruang juga membantu dalam mengidentifikasi zona-zona yang mungkin mengalami kebisingan atau memiliki pemandangan yang baik, sehingga penataan zona di kawasan tersebut dapat dioptimalkan. Aspek-aspek yang dievaluasi dalam analisis ini mencakup aspek estetika, aksesibilitas, view, dan ketenangan.

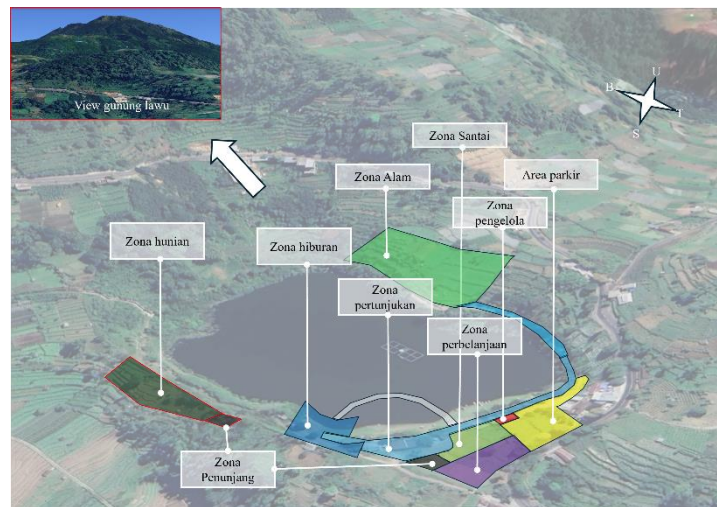
Tabel 7. Analisis Kualitas Ruang

| No | Nama Ruang        | Estetika | Aksesibilitas | View | Ketenangan |
|----|-------------------|----------|---------------|------|------------|
| 1  | Area Parkir       | -        | ++            | -    | -          |
| 2  | Zona Pengelola    | +        | ++            | +    | +          |
| 3  | Zona Hiburan      | -        | ++            | -    | -          |
| 4  | Zona Pertunjukan  | ++       | ++            | +    | -          |
| 5  | Zona Perbelanjaan | ++       | ++            | -    | -          |
| 6  | Zona Santai       | ++       | ++            | ++   | +          |
| 7  | Zona Penunjang    | +        | ++            | -    | +          |
| 8  | Zona Hunian       | ++       | ++            | ++   | ++         |
| 9  | Zona Alam         | -        | ++            | ++   | -          |

Keterangan :

- = Tidak dibutuhkan
- + = Cukup Dibutuhkan
- ++ = Sangat dibutuhkan

Setelah analisis terhadap kualitas per zona maka dapat disimpulkan penempatan masing-masing zona yang sesuai. Konsep zonasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 18. Konsep Zonasi Kawasan Telaga Wahyu



Gambar 19. Hasil Desain Konsep Zonasi Kawasan Telaga Wahyu

#### 4. Konsep Site

##### a. Pesisir

Di Kawasan Telaga Wahyu terdapat beberapa bagian pesisir apabila air surut. Pesisir tersebut ditumbuhi rerumputan yang menghijau saat musim penghujan seperti gambar dibawah ini.



Gambar 20. Analisis Pesisir Kawasan Telaga Wahyu

Kondisi tersebut dimanfaatkan ditanami vegetasi agar menciptakan nuansa pantai

tetapi dipegunungan. Jenis vegetasi yang digunakan adalah pohon kelapa, selain tahan air, buah dari pohon kelapa juga dapat dimanfaatkan. Selain itu pemberian vegetasi tersebut untuk sebagai peneduh dan juga penambah estetika dalam variasi vegetasi.



Gambar 21. Konsep Pesisir Kawasan Telaga Wahyu



Gambar 22. Hasil Desain Konsep Pesisir Kawasan Telaga Wahyu

#### b. Promenade

Pada Kawasan Telaga Wahyu tempat yang bisa disebut Promenade masih terkesan sempit karena terdapat pagar pembatas serta dekat dengan bangunan sehingga membuat terkesan sempit. Pandangannya pun juga tidak leluasa. Padahal untuk lebarnya pun sudah cukup yaitu sekitar 3 meter.



Gambar 23. Analisis Promenade Kawasan Telaga Wahyu

Rencananya promenade ini akan diredesain dan dibuat konsep bertingkat seperti



halnya promenade pada umumnya yang dapat berfungsi juga sebagai tempat duduk menikmati pertunjukkan air mancur nantinya. Serta pemberian pagar hanya dititik tertentu yang dirasa cukup berbahaya.



Gambar 24. Konsep Promenade Kawasan Telaga Wahyu



Gambar 25. Hasil Desain Konsep Promenade Kawasan Telaga Wahyu

#### c. Dermaga

Di Kawasan Telaga Wahyu belum terdapat dermaga atau tempat bersandar untuk menaiki speedboat/perahu bebek. Jadi pada saat ingin menaiki perahu pengunjung hanya disediakan sebuah tangga turun setapak tanpa railing. Apabila air surut maka pengunjung harus turun ke area pesisir untuk naik ke perahu.



Gambar 26. Analisis Dermaga Kawasan Telaga Wahyu

Untuk rencana kedepannya, akan dibangun sebuah dermaga tetapi hanya berupa



*floating dock* yang dikhususkan untuk sandar atau naik turun perahu juga sebagai area *flyboard*.



Gambar 27. Konsep Dermaga Kawasan Telaga Wahyu



Gambar 28. Hasil Desain Konsep Dermaga Kawasan Telaga Wahyu

d. Jembatan

Di Kawasan Telaga Wahyu juga belum terdapat elemen jembatan karena situasi eksisting di lokasi kurang memadai untuk diberi elemen jembatan. Untuk konsep dengan pemberian elemen jembatan dapat diakali dengan cara berbentuk U atau C dengan tetap menghubungkan dengan daratan atau pulau yang sama atau tidak terpisah. Pemberian elemen jembatan ini diharapkan juga menambah daya tarik pengunjung yang datang ke Telaga Wahyu. Konsep jembatan yang akan digunakan adalah jembatan kaca.



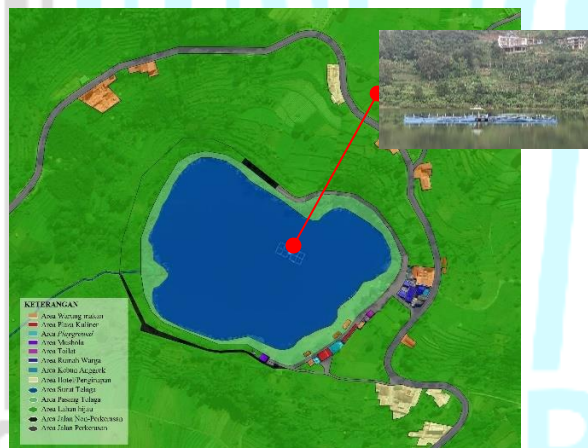
Gambar 29. Konsep Jembatan Kawasan Telaga Wahyu



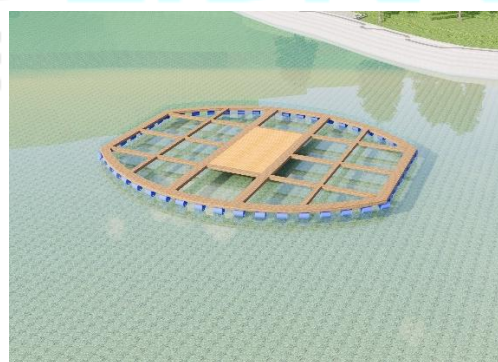
Gambar 30. Hasil Desain Konsep Jembatan Kawasan Telaga Wahyu

e. Pulau Buatan/ Bangunan Air

Di Kawasan Telaga Wahyu terdapat pulau buatan yang berupa tambak ikan. Rencananya tambak ini akan dipertahankan karena untuk budidaya ikan dan akan ditambah beberapa petak untuk keperluan wisata edukasi memberi makan ikan budidaya.



Gambar 31. Analisis Pulau Buatan Kawasan Telaga Wahyu

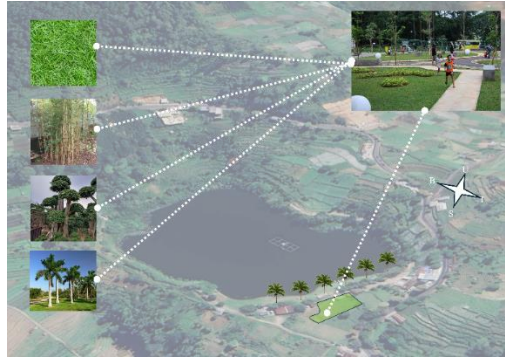


Gambar 32. Hasil Desain Konsep Dermaga Kawasan Telaga Wahyu

f. Ruang Terbuka/ Urban Space

Di Kawasan Telaga Wahyu belum terdapat ruang terbuka yang khusus difungsikan sebagai ruang terbuka (taman). Oleh karena itu suasananya cukup membosankan. Rencananya akan ditambah area khusus taman agar Kawasan Telaga Wahyu lebih indah dipandang mata juga terlihat lebih bersih. Vegetasi yang akan ditanam di area taman ini

diantaranya: rumput hias, pohon bonsai, pohon palem, dan bambu klisik.



Gambar 33. Konsep Ruang Terbuka Kawasan Telaga Wahyu



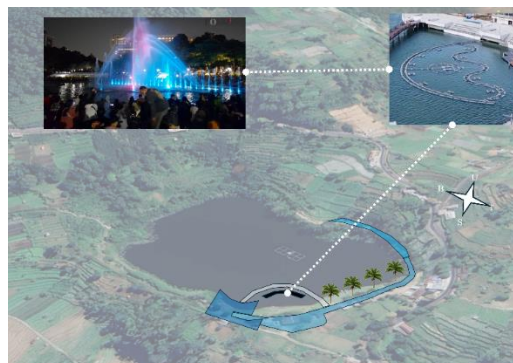
Gambar 34. Hasil Desain Konsep Ruang Terbuka Kawasan Telaga Wahyu

#### g. Aktivitas

Terdapat beberapa tempat/bangunan baru untuk mewadahi aktivitas baru yang diterapkan pada Kawasan Telaga Wahyu, hal ini untuk mendukung Kawasan Telaga Wahyu sebagai objek wisata. Tempat/bangunan tersebut diantaranya:

##### 1. Taman Air

Taman disini lebih fokus ke taman air, yaitu berupa taman yang sudah disusun sedemikian rupa untuk keperluan pertunjukan air mancur.



Gambar 35. Konsep Taman Kawasan Telaga Wahyu





Gambar 36. Hasil Desain Konsep Taman Kawasan Telaga Wahyu

## 2. Riverwalk

Riverwalk yang akan ditambahkan pada konsep ini adalah berupa ruang terbuka yang lebih proper. Seperti pada permukaan yang akan diberi hardscape bermotif, penambahan bola beton, sitting group, serta lampu taman.



Gambar 37. Konsep Riverwalk Kawasan Telaga Wahyu



Gambar 38. Hasil Desain Konsep Riverwalk Kawasan Telaga Wahyu

## 3. Ampiteater

Untuk mewadahi aktivitas pertunjukan yang akan ditampilkan di Telaga Wahyu ini maka dibutuhkan sebuah ampiteater. Di Kawasan Telaga Wahyu sendiri juga belum terdapat sebuah ampiteater. Konsep Ampiteater disini adalah terbuka (open ampiteater).





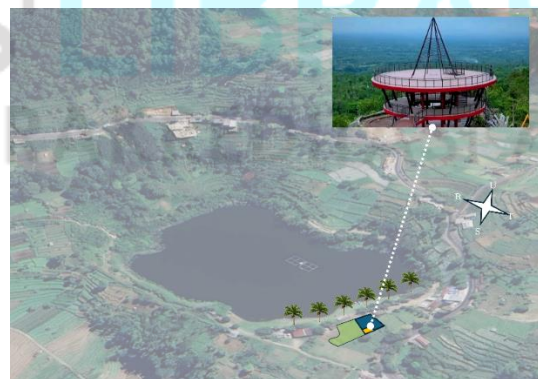
Gambar 39. Konsep Ampiteater Kawasan Telaga Wahyu



Gambar 40. Hasil Desain Konsep Ampiteater Kawasan Telaga Wahyu

#### 4. Menara/ Gardu pandang

Tempat atau area ini merupakan spot yang digunakan untuk melihat pemandangan dari atas. Dengan adanya spot ini diharapkan menarik para pengunjung untuk datang ke Telaga Wahyu.



Gambar 41. Konsep Menara Pandang Kawasan Telaga Wahyu



Gambar 42. Hasil Desain Konsep Menara Pandang Kawasan Telaga Wahyu

## 5. Tempat Pemancingan

Dengan disediakan tempat khusus pemancingan diharapkan para pengunjung yang ingin memancing dapat menggunakan fasilitas ini dan tidak memancing di sembarang area telaga.



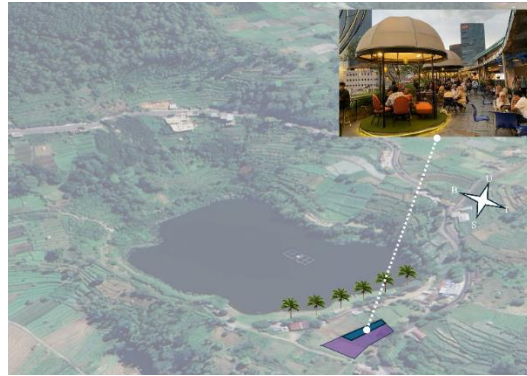
Gambar 43. Konsep Tempat Pemancingan Kawasan Telaga Wahyu



Gambar 44. Hasil Desain Konsep Tempat Pemancingan Kawasan Telaga Wahyu

## 6. Restoran

Untuk mendukung aktivitas wisata yang lebih lengkap maka harus dibarengi dengan fasilitas yang lengkap juga. Seperti halnya makanan dan minuman yang tidak dipisahkan dari Kawasan wisata. Rencananya akan dibangun Plaza Kuliner baru dengan konsep terbuka agar pengunjung dapat menikmati pemandangan sembari menyantap makanan.



Gambar 45. Konsep Restoran Kawasan Telaga Wahyu



Gambar 46. Hasil Desain Konsep Restoran Kawasan Telaga Wahyu

## 7. Paviliun

Konsep terbaru di Kawasan Telaga Wahyu juga disediakan paviliun. Tetapi paviliun disini hanya relatif kecil untuk berteduh serta bersantai.



Gambar 47. Konsep Paviliun Kawasan Telaga Wahyu

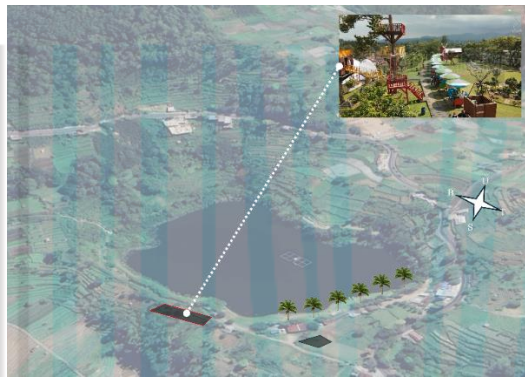




Gambar 48. Hasil Desain Konsep Paviliun Kawasan Telaga Wahyu

## 8. Outbound Area

Untuk membuat Kawasan wisata menjadi aktif maka ditambahkan area untuk outbound sebagai aktivitas petualangan.



Gambar 49. Konsep Outbound Area Kawasan Telaga Wahyu



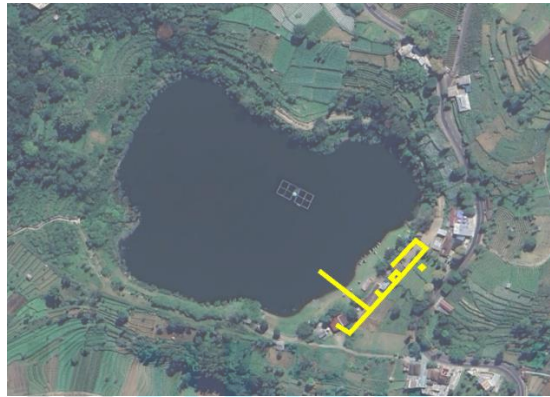
Gambar 50. Hasil Desain Konsep Outbound Area Kawasan Telaga Wahyu

### 3.2.4 Konsep Tampilan Site

Konsep tampilan ini menggunakan unsur arsitektur islam. Dimana terdapat tulisan arab “jamil” yang artinya indah pada penataan lanskap pada Kawasan Telaga Wahyu. Dengan arti bahwa Kawasan Telaga Wahyu ini memiliki keindahan yang sangat luar biasa yang diciptakan oleh Allah SWT. Hal ini sesuai Ayat Alquran tentang keindahan alam semesta: QS An Naml ayat 60:

أَمْنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا بِهِ حَدَائِقَ ذَاتَ بَهْجَةٍ مَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ بِلُ هُمْ قَوْمٍ يَعْدِلُونَ

Artinya : “Apakah (yang kamu sekutukan itu lebih baik ataukah) Zat yang menciptakan langit dan bumi serta yang menurunkan air dari langit untukmu, lalu Kami menumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah (yang) kamu tidak akan mampu menumbuhkan pohon-pohonnya? Apakah ada tuhan (lain) bersama Allah? Sebenarnya mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran).” (QS An Naml: 60)



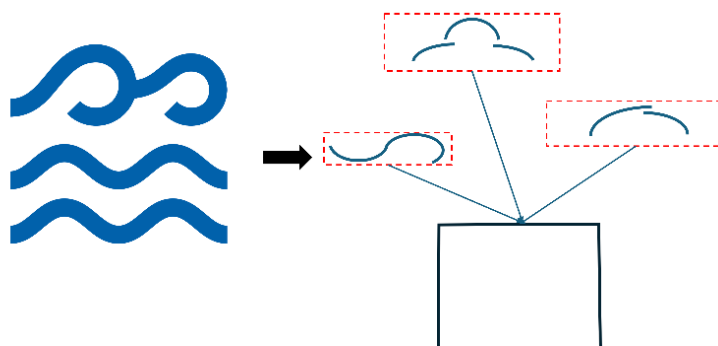
Gambar 51. Konsep Penekanan Tampilan Site Kawasan Telaga Wahyu



Gambar 52. Hasil Desain Konsep Penekanan Tampilan Site Kawasan Telaga Wahyu

### 3.2.5 Konsep Tampilan Arsitektur

Konsep tampilan arsitektur pada bangunan yaitu menggunakan jenis arsitektur metafora (kiasan). Disini penggunaan simbolis elemen air yang mempunyai sifat dinamis atau tidak terbatas yang akan diterapkan pada bentuk atap bangunan.



Gambar 53. Konsep Penekanan Tampilan Arsitektur pada bangunan



Gambar 54. Hasil Desain Konsep Penekanan Tampilan Arsitektur pada bangunan

#### 4 PENUTUP

Revitalisasi Telaga Wahyu adalah langkah menghidupkan kembali Citra Kawasan Telaga Wahyu dengan cara memunculkan ciri khas tersendiri dari kawasan sehingga dapat menjadi poin pendukung sebagai objek wisata dan diminati para pengunjung yang akan berwisata ke Kabupaten Magetan. Sebelum dilakukan tahap revitalisasi tentunya dilakukan pengkajian lokasi eksisting terlebih dahulu sehingga ditemukan masalah serta dapat diatasi dengan menampilkan konsep yang baru. Konsep yang akan diterapkan di Kawasan Wisata Telaga Wahyu adalah Konsep Waterfront atau arsitektur Tepian Air dengan beberapa elemen pendukungnya. Dalam pengembangan area waterfront, beberapa elemen direncanakan sedemikian rupa untuk memberikan kesan yang membedakan Kawasan Telaga Wahyu dari kawasan lain, elemen tersebut diantaranya:

##### 1. Pesisir

Pada eksisting Telaga Wahyu ditanami rerumputan liar. Menanami vegetasi agar menciptakan nuansa pantai tetapi dipegunungan. Jenis vegetasi yang digunakan adalah pohon kelapa.

##### 2. *Promenade / Esplanade*

Dengan mempertimbangkan penataan Kawasan yang baru, maka area Promenade akan diredesain dan dibuat konsep bertingkat. Selain itu juga dapat berfungsi juga sebagai tempat duduk menikmati pertunjukkan air mancur.

##### 3. Dermaga

Karena pada eksisting belum terdapat sebuah dermaga, maka akan dibangun sebuah dermaga tetapi hanya berupa floating dock untuk sandar atau naik turun perahu.

##### 4. Jembatan



Untuk memunculkan kesan Telaga Wahyu yang baru, yaitu dengan penambahan Jembatan dikarenakan pada eksisting belum terdapat elemen jembatan. Pemberian elemen jembatan berbentuk U atau C dengan tetap menghubungkan dengan daratan atau pulau yang sama. Konsep jembatan yang akan digunakan adalah jembatan kaca.

#### **5. Pulau buatan / bangunan air**

Di Kawasan Telaga Wahyu terdapat pulau buatan yang berupa tambak ikan. Rencananya tambak ini akan dipertahankan karena untuk budidaya ikan dan akan ditambah beberapa petak untuk keperluan wisata edukasi memberi makan ikan budidaya.

#### **6. Ruang terbuka (*urban space*)**

Pada eksisting Kawasan Telaga Wahyu juga belum terdapat ruang terbuka khusus taman. Sehingga pada konsep baru akan ditambah area khusus taman. Vegetasi yang akan ditanam di area taman ini diantaranya: rumput hias, pohon bonsai, pohon palem, dan bambu klisik.

#### **7. Aktivitas**

Aktivitas yang berhubungan dengan recreational waterfront antara lain:

1. taman (air, duduk, hiburan, bermain)

Pemberian taman air untuk keperluan air mancur.

2. *Riverwalk*

Pengadaan area riverwalk/ ruang terbuka yang lebih proper. Seperti pada permukaan yang akan diberi hardscape bermotif, penambahan bola beton, sitting group, serta lampu taman.

3. Ampiteater

Dengan mempertimbangkan kebutuhan wisata saat ini dengan adanya pertunjukkan di Kawasan Wisata, maka di Kawasan Telaga Wahyu juga akan dibangun sebuah ampiteater dengan konsep terbuka (open ampiteater) untuk menampilkan pertunjukkan.

4. Gardu/Menara pandang

Mempertimbangkan kondisi eksisting yang terdapat di area pegunungan, maka akan menjadi poin pendukung dengan menikmati pemandangan dari atas. Oleh karena itu akan dibuat sebuah menara pandang.

5. Tempat pemancingan

Pengunjung Telaga Wahyu yang sebagian besar gemar untuk memancing, dan akan disediakan tempat khusus pemancingan diharapkan para pengunjung yang ingin memancing dapat menggunakan fasilitas ini dan tidak memancing di sembarang area telaga.

6. Restoran

Sudah terdapat bangunan sebagai plaza kuliner. Tetapi dikarenakan salah konsep , akhirnya bangunan ini mangkrak. Untuk mewadahi para pedagang kuliner selanjutnya akan dibangun kembali dan diredesain dengan konsep terbaru sebuah plaza kuliner.

#### 7. Paviliun

Pemberian paviliun di beberapa titik untuk menunjang aktivitas pengunjung pada saat lelah berjalan dapat beristirahat di area ini.

#### 8. Outbound area

Dengan wisata alam, maka kurang lengkap jika tidak ada sebuah permainan di alam. Untuk menambah aktivitas para pengunjung maka akan ditambahkan area outbound agar wisata lebih bervariasi.

#### 9. Homestay

Melihat peluang eksisting, maka cocok dengan dibangun sebuah homestay agar pengunjung tidak sekedar datang lalu pergi tetapi dapat juga menginap di Kawasan Telaga Wahyu.

Kemudian pada penataan area lanskap dengan menggunakan unsur arsitektur islam. Dimana terdapat tulisan arab “jamil” yang artinya indah pada penataan lanskap pada Kawasan Telaga Wahyu. Dengan arti bahwa Kawasan Telaga Wahyu ini memiliki keindahan yang sangat luar biasa yang diciptakan oleh Allah SWT. Hal ini sesuai Ayat Alquran tentang keindahan alam semesta: QS An Naml ayat 60.

Serta Pada bangunan terdapat filosofi penggunaan jenis arsitektur metafora (kiasan). Disini penggunaan simbolis elemen air yang mempunyai sifat dinamis atau tidak terbatas yang akan diterapkan pada bentuk atap bangunan.

## 5 DAFTAR PUSTAKA

- Barus, F. (2004). Penelitian Danau: Kedalaman dan Produktivitas Biologis. *Jurnal Lingkungan*, 2(1), 45-59.
- Breen, A. (1994). The Concept of Waterfront. *Journal of Urban Planning*, 11(3), 215-230.
- Danisworo, M. (2006). Revitalisasi Kawasan Perkotaan: Pendekatan dan Metode. *Jurnal Arsitektur Kota*, 4(2), 150-170.
- Florentina, A. (2018). Penilaian Fasilitas Wisata: Ketersediaan, Kebersihan, dan Fungsi. *Jurnal Pariwisata*, 7(3), 198-213.
- Hidayah, N. (2019). Fasilitas Wisata dan Pelayanan Pariwisata. *Journal of Tourism and Hospitality*, 12(4), 152-165.
- Nusantari, E. (2010). Geografi Danau: Pembentukan dan Karakteristik. *Jurnal Geografi*, 5(1), 33-47.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18/PRT/M/2010. Tentang Revitalisasi Kawasan. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum.
- Pendia, A. (2002). Pengembangan Potensi Wisata: Faktor Penentu Keberhasilan. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 3(2), 55-70.

- Ruttner, F. (1997). Danau dan Ekosistemnya. *Journal of Environmental Studies*, 14(3), 115-132.
- Shita, D. (2020). Konsep Dasar 3A dalam Pariwisata. *Journal of Tourism Development*, 6(1), 34-45.
- Soesanti, A. (2006). Morfologi dan Sirkulasi Area Waterfront. *Journal of Urban Design*, 5(2), 99-115.
- Sri-Edi Swasono. (2007). Proses Revitalisasi dan Pembangunan. *Journal of Economic Development*, 9(3), 210-225.
- Suwantoro, G. (1997). Faktor Pendukung Pengembangan Pariwisata. *Jurnal Ekonomi Pariwisata*, 4(2), 45-58.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009. Tentang Kepariwisataan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1997. Tentang Lingkungan Hidup. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1992. Tentang Perumahan dan Pemukiman. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Undang-Undang RI No. 27 Tahun 2007. Tentang Penataan Ruang. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Undang-Undang RI No. 28 Tahun 2002. Tentang Bangunan Gedung. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Wrenn, D. (1983). Waterfront Development: Interface between Land and Water. *Journal of Coastal Management*, 9(4), 123-136.
- WTO. (1999). Definisi Pariwisata. *Journal of Tourism Research*, 5(1), 15-30.

